

PROFIL KEBERMAKNAAN HIDUP SISWA MEMBOLOS

Viqri Novielza Putri¹, Ifdil²

¹Universitas Negeri Padang

¹Universitas Negeri Padang

⁴Email: viqrinoviezza.putri@yahoo.com

ABSTRACT

Traunt behavior is a negative bahavior in students that does not reflect the meaning of life, where the meaning of life is characterized by positive attitude and behaviors aimed at the future. The meaning of life is an individual condition that lives positively and passion to achieve the goal set. This paper aims to describe the concepts of the meaning of life, aspects of the meaning of life, factors of the meaning of life, and it's relation to traunt student behavior. The method used the study literature, and data analysis technique use is by observation and interviews. The result of the discussion aimed that traunt students had a low meaningful life. This show that the meaning of life is very important for students to have a good behavior aimed at their future. The provision of counseling services by guidance and counseling teachers in school can help students to have the meaning of life.

Keywords: *The meaning of life, traunt students*

ABSTRAK

Perilaku membolos merupakan perilaku negatif pada siswa yang tidak mencerminkan kebermaknaan hidup, di mana kebermaknaan hidup dicirikan dengan sikap dan perilaku positif yang bertujuan untuk masa depan. Kebermaknaan hidup adalah kondisi individu yang menghayati kehidupan dengan positif serta semangat untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Naskah ini bertujuan mendeskripsikan konsep kebermaknaan hidup, aspek-aspek kebermaknaan hidup, faktor-faktor kebermaknaan hidup, dan kaitannya dengan perilaku siswa membolos. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil pembahasan menunjukan bahwa siswa membolos memiliki kebermaknaan hidup yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup sangat penting bagi siswa agar memiliki perilaku yang baik yang bertujuan bagi masa depannya. Pemberian layanan konseling oleh guru bimbingan dan konseling (guru BK) di sekolah dapat membantu siswa untuk mememiliki kebermaknaan hidup.

Kata Kunci: Kebermaknaan hidup, siswa membolos

PENDAHULUAN

Kehidupan menuntut setiap individu tumbuh dan berkembang, berubah dan menjadi manusia yang matang melalui suatu proses. Perubahan itu dimulai ketika anak-anak menuju masa remajanya. Menurut Sari, Ilyas, & Ifdil (2018) masa remaja adalah periode di mana individu meninggalkan masa anak-anak menuju masa dewasa. Selain itu Piaget (Hurlock, 1980) menjelaskan masa remaja adalah